

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi nonlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nonlaba dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu entitas pemerintahan dan entitas non pemerintahan. Organisasi nonlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi komersial atau organisasi yang berorientasi kepada profit oleh pelanggan, donatur dan sukarelawan, pemerintah, anggota organisasi dan karyawan organisasi nonlaba.

Organisasi nonlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Pendirian organisasi nonlaba dalam menjalankan kegiatannya tidak semata-mata dipengaruhi oleh laba (profit). Seluruh kegiatannya tidak ditujukan untuk mengumpulkan laba, namun dalam perjalanannya organisasi nonlaba dapat memperoleh keuntungan atas kinerja keuangan yang baik yang disebut dengan surplus karena aliran kas masuk melebihi aliran kas keluar. Perolehan surplus ini diperlukan oleh organisasi nonlaba yang berfungsi untuk memperbesar skala kegiatan pengabdianya dan memperbaharui sarana yang rusak.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memacu peningkatan transparansi dan akuntabilitas baik pada organisasi laba maupun

organisasi nonlaba. Hal ini tercermin dari reaksi masyarakat yang mulai menyadari pentingnya pelaporan keuangan pada berbagai sektor organisasi, termasuk di dalamnya yayasan. Karakteristik yayasan dapat dibedakan dengan organisasi bisnis (profit). Karakteristik utama yang membedakan yayasan dengan organisasi profit adalah mekanisme yayasan dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan yang pada umumnya diperoleh dari sumbangan. Sumbangan tersebut merupakan kepercayaan yang diberikan para donatur kepada para pengurus yayasan, sehingga pengurus yayasan harus mempertanggungjawabkannya. Bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya yang diberikan dikomunikasikan melalui laporan keuangan.

Akuntansi Keuangan di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu Ikatan Akuntan Indonesia. Indonesia juga telah memiliki Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pemakai eksternal. Standar pelaporan dibuat dengan tujuan agar laporan keuangan organisasi nonlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Pengurus yayasan harus menyajikan laporan keuangan kepada pihak internal dan terutama pihak eksternal agar para penyedia sumber daya tidak kehilangan kepercayaan terhadap yayasan. Oleh karena itu, yayasan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

TK Dharma Wanita Tawing dipilih sebagai objek penelitian karena seperti yang telah diketahui yayasan tersebut merupakan yayasan yang bergerak pada bidang Pendidikan. Selain harus membuat laporan yang berkaitan dengan kegiatan

yayasan, yayasan juga diwajibkan untuk membuat dan menyimpan dokumen keuangan yayasan yang merupakan pertanggungjawaban yayasan kepada para penyedia sumber daya dan pihak lainnya yang dapat dikomunikasikan melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan organisasi nonlaba meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Netto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila dilihat di dalam standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yayasan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tahun 2011 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Standar pelaporan dibuat dengan tujuan agar laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Namun sekarang Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mencabut PSAK 45 tersebut dan diganti dengan ISAK 35 yang berisi tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba pada 11 April 2019. ISAK 35 mulai diberlakukan pada 1 Januari 2020, sehingga ISAK 35 lah yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba.

Dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat atau pihak eksternal akan transparansi dan akuntabilitas pada sektor publik dan laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nonlaba khususnya TK. Dharma Wanita Tawing sudah seharusnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ada dan melakukan pembenahan administrasi serta melakukan publikasi laporan keuangannya. Jika dilihat dari aktivitasnya TK. Dharma Wanita Tawing hanya membuat catatan kas masuk, catatan inventaris, dan catatan penggunaan dana BOP

yang masih bersifat sederhana. Berikut data pencatatan keuangan ada TK. Dharma Wanita Tawing:

Tabel 1.1
Catatan Kas Masuk Tahun 2021

Berikut tabel kas masuk pada TK. Dharma Wanita Tawing:

TANGGAL	URAIAN	JUMLAH
Januari	SPP dan Majalah	Rp. 3.300.000
Februari	SPP dan Majalah	Rp. 4.000.000
Maret	SPP dan Majalah	Rp. 3.550.000
April	SPP dan Majalah	Rp. 1.550.000
Mei	SPP dan Majalah	Rp. 1.350.000
Juni	SPP dan Majalah	Rp. 1.150.000
Juli	SPP dan Majalah	Rp. 2.450.000
Agustus	SPP dan Majalah	Rp. 2.650.000
September	SPP dan Majalah	Rp. 1.200.000
Oktober	SPP dan Majalah	Rp. 1.850.000
November	SPP dan Majalah	Rp. 2.450.000
Desember	SPP dan Majalah	Rp. 1.650.000
TOTAL		Rp. 27.150.000

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2021

Tabel 1.2
Catatan Inventaris

Berikut tabel catatan inventaris pada TK. Dharma Wanita Tawing:

NO	NAMA	JUMLAH	HARGA
1	Tanah	500 m ²	Rp. 250.000.000
2	Bangunan	96 m ²	Rp. 192.000.000
3	Meja Guru	5	Rp. 3.700.000
4	Kursi Guru	5	Rp. 1.250.000
5	Meja Anak	48	Rp. 7.200.000
6	Kursi Anak	78	Rp. 3.900.000
7	TV	1	Rp. 2.000.000
8	Laptop	1	Rp. 4.550.000
9	Printer	1	Rp. 800.000
10	Tape	1	Rp. 1.500.000

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2021

Tabel 1.3
Penggunaan Dana BOP Bulan Juli 2021

Berikut tabel penggunaan dana BOP pada TK. Dharma Wanita Tawing tahun 2021:

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Kegiatan Pembelajaran	
	Replica Kendaraan	Rp. 100.000
	Penyediaan alat permainan edukatif	Rp. 480.000
	Pakaian adat, alat music tradisional untuk tema budaya	Rp. 480.000
	Peralatan masak, replica makanan untuk tema makanan	Rp. 320.000
2	Kegiatan Pendukung	
	Penyediaan makanan tambahan untuk siswa	Rp. 546.000
	Transport pendidik	Rp. 5.400.000
	Penyediaan buku pendukung proses pembelajaran	Rp. 2.652.000
3	Pemenuhan Administrasi Satuan Pendidikan	
	Penyediaan alat-alat administrasi	Rp. 309.000
	Penyediaan DDTK	Rp. 950.000
	Perawatan sarana dan prasarana	Rp. 2.000.000
	Langganan listrik dan internet	Rp. 863.000
	Pemasangan wifi	Rp. 1.500.000
	JUMLAH	Rp. 15.600.000

Sumber: Data Keuangan TK. Dharma Wanita Tawing Tahun 2021

Penelitian dengan judul “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)” oleh Shollakhudin Ghozali pada tahun 2021 dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa laporan keuangan entitas nonlaba pada organisasi pemuda peduli dhuafa yang sesuai dengan ISAK 35. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa organisasi tersebut masih membuat catatan keuangan secara sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Organisasi tersebut menyajikan laporan keuangannya dalam 3 bentuk yakni: laporan hasil kegiatan, laporan bulanan dan laporan tahunan. Secara keseluruhan laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya dan pencatatan laporan keuangannya².

Penelitian yang berjudul “Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa” oleh Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat pada tahun 2021. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pencatatan keuangannya Masjid Besar Al Atqiyah menggunakan metode yang sederhana. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan lembaga pendidikan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan lembaga keagamaan. Dan pada penelitian terdahulu pencatatan keuangan hanya dilakukan jika terjadi kas masuk dan kas keluar³.

Penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019” oleh Sri Nelva Susanti pada tahun 2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada proses pencatatan laporan keuangan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses akuntansi pada yayasan tersebut belum sesuai

² Shollakhudin Ghozali, Skripsi: “*Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa)*”, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), hal. 77.

³ Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat, “*Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa*”, *Journal Of Accounting, Finance, and Auditing* Vol. 3 No. 2, (2020), hal. 74.

dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak yayasan hanya membuat buku kas umum dan laporan posisi keuangan saja⁴. Perbedaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu hanya terletak pada objek penelitiannya saja dan rata-rata memiliki kesamaan yaitu pelaporan keuangannya masih bersifat sederhana dan belum sesuai dengan ISAK No. 35.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini difokuskan pada "Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawing Kecamatan Gondang Tulungagung)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi organisasi nonlaba pada TK. Dharma Wanita Tawing?
2. Bagaimana penerapan akuntansi organisasi nonlaba pada TK. Dharma Wanita Tawing setelah menerapkan ISAK No. 35?
3. Bagaimana perbedaan akuntansi organisasi nonlaba pada TK. Dharma Wanita tawing sebelum dan sesudah menerapkan ISAK No. 35?

⁴ Sri Nelva Susanti, Skripsi: "*Analisis Penerapan ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019*" (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau Pekanbaru, 2020), hal. 49.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan akuntansi organisasi nonlaba pada TK. Dharma Wanita Tawing.
2. Untuk menganalisis penerapan akuntansi organisasi nonlaba pada TK. Dharma Wanita Tawing setelah menerapkan ISAK No. 35.
3. Untuk menganalisis perbedaan akuntansi organisasi nonlaba pada TK. Dharma Wanita Tawing sebelum dan sesudah menerapkan ISAK No. 35.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan akuntansi nonlaba pada TK. Dharma Wanita Tawing berdasarkan ISAK No. 35 dan dibatasi hanya mencakup pembahasan mengenai perlakuan akuntansi nonlaba.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan mengenai akuntansi untuk organisasi nonlaba, khususnya yayasan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai aktivitas internal dan eksternal yang dilakukan oleh organisasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bagi TK. Dharma Wanita Tawing yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia (ISAK 35) Tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan organisasi nonlaba.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu istilah penegasan dari judul yang peneliti angkat dengan tujuan agar tidak terjadi kesamaan pemahanan dalam membaca skripsi ini, yaitu:

1. Akuntansi, merupakan suatu proses mencatat, menggolongkan, serta pengikhtisaran atas transaksi keuangan yang telah dilakukan secara sistematis yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan guna untuk pengambilan keputusan⁵.
2. Organisasi Nonlaba, suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba.⁶

⁵ Sunarno Sastroadmojo, *Pengantar Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 2

⁶ Desi Rustuyanti Rahayu, dkk, “Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 Studi Kasus pada Masjid Al Baitul Amien di Jember”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol. 17 No. 1 (2020), hal. 39-40.

3. Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal guna memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35, merupakan pedoman bagi entitas berorientasi nonlaba untuk menyajikan laporan keuangan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas maka dalam penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan. Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab meliputi:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang untuk memberikan penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan peneliti agar tidak melebar dan untuk memperjelas peneliti memaparkan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah serta dilanjutkan dengan sistematika penulisan ditampilkan untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang penulis.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini menerangkan mengenai teori-teori yang membahas tentang konsep dasar akuntansi, organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35, penelitian tedahulu, dan kerangka konseptual.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian yang ditinjau dari eksplanasinya. Selain itu, dalam bab ini berkaitan dengan pendekatan dan jenis dan sumber data penelitian, penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta pengujian keabsahan data.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini akan menampilkan deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian.

5. BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah di bahas. Menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.